

## ABSTRACT

Lasar, Aloysia Berlindis. (2016). *A Case Study of Learner Language on Written Reflection of Bahasa Inggris I Class B Students in Theology Faculty – Sanata Dharma University*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Students of Theology Faculty in *Bahasa Inggris I* class B are considered as second language learners. In that class, they were assigned to write reflections related to topics discussed every two weeks. Using the writings, the researcher analyzed learner language as defined by Ellis (2005). In writing a reflection, one needs to use past tense appropriately so the message and values can be well delivered. Using error analysis theory, this research elaborated learner language further in order to complete the description with focus on errors of past tense made by the students.

There were two questions to be answered. There were 1) how are the written reflections of *Bahasa Inggris I* class B best described? and 2) to what extent did the students' personal experiences demonstrate their mastery of using *past tense* as seen in the writing performance?

The research used qualitative inquiry. It was in a form of case study in students of *Bahasa Inggris I* class B's ten sets of writings as the sample of learner language. To answer the first research question, a rubric of writing assessment was used. In order to complete the description with specific focus of students' mastery in using past tense, theory of error analysis also was used. To answer the second research question, the researcher used interview as the data gathering technique. In analyzing the data of interview, the researcher referred to notion of source of errors proposed by Brown (1980).

The findings of this research were the description of the writings completed with the result of error analysis in past tense and the analysis of interview result. The description showed that these students achieved the lowest point in terms of accuracy. The error analysis showed that most of them made error in using form. As the confirmation, the analysis of interview result elaborated that learners' mother tongue, limited competencies in the target language and context of language teaching that they had ever experienced impact to the error making.

**Keywords:** *learner language, written reflection, students of Bahasa Inggris I class B, past tense, personal experience*

## ABSTRAK

Lasar, Aloysia Berlindis. (2016). *A Case Study of Learner Language on Written Reflection of Bahasa Inggris I Class B Students in Theology Faculty – Sanata Dharma University*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

*Mahasiswa di Bahasa Inggris I Kelas B Fakultas Teologi mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Di kelas tersebut, mereka diberi tugas membuat refleksi tertulis berdasarkan tema-tema yang didiskusikan di kelas setiap dua minggu sekali. Menggunakan tulisan-tulisan tersebut sebagai obyek, peneliti menganalisis bahasa pelajar berdasarkan definisi yang diperkenalkan Ellis (2005). Dalam menulis refleksi, penggunaan past tense harus tepat agar pesan dan nilai refleksi bisa tersampaikan dan dimengerti dengan baik. Dengan menggunakan teori analisis kesalahan, penelitian ini juga mengelaborasi lebih jauh bahasa pelajar untuk mendukung deskripsi tersebut. Penjelasan itu kemudian difokuskan pada kesalahan penggunaan past tense yang ditemukan dalam tulisan-tulisan tersebut.*

*Dalam penelitian ini, ada dua rumusan masalah: 1) Bagaimana refleksi tertulis mahasiswa Bahasa Inggris I Kelas B di Fakultas Teologi dideskripsikan? dan 2) Sejauh mana pengalaman pribadi para mahasiswa tersebut dalam belajar bahasa Inggris mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang penggunaan past tense seperti yang tercermin dalam tulisan-tulisan tersebut?*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus terhadap sepuluh set refleksi tertulis dari para mahasiswa di kelas B Bahasa Inggris I sebagai sampel dari bahasa pelajar. Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti menggunakan sebuah rubrik untuk mengevaluasi tulisan-tulisan tersebut lalu kemudian dideskripsikan. Hasil analisis kesalahan pada penggunaan past tense kemudian melengkapi deskripsi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti melakukan wawancara. Untuk menganalisis hasil wawancara, peneliti merujuk pada konsep mengenai faktor penyebab kesalahan yang dijabarkan oleh Brown (1980).*

*Temuan dari penelitian ini adalah deskripsi lengkap dengan hasil analisis kesalahan yang ditemukan dari tulisan-tulisan tersebut dan analisis pada hasil wawancara. Deskripsinya menunjukkan bahwa performa dalam hal grammar pada tulisan-tulisan ini merupakan yang terendah. Hasil analisis kesalahan pada penggunaan past tense menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak dilakukan dalam penggunaan bentuk past. Sebagai buktinya, analisis pada hasil wawancara menunjukkan bahwa bahasa ibu, keterbatasan pemahaman konsep bahasa kedua dan konteks pembelajaran bahasa Inggris yang pernah diterima dan dialami para mahasiswa berpengaruh besar terhadap kesalahan yang mereka lakukan.*

Kata kunci: *learner language, written reflection, students of Bahasa Inggris I class B, past tense, personal experience*